

## Hubungan Religiusitas dengan Stres Menghadapi Ujian Skripsi pada Mahasiswa

### Program Sarjana (S1)

*Amalia Suci Saputro*

Universitas Gadjah Mada

Email : [amaliasucisaputro@gmail.com](mailto:amaliasucisaputro@gmail.com)

**Abstract.** Stress is a condition where there is an imbalance between the demands that exist in an individual's environment and the abilities of the individual. Stress can occur in final year students who will take a thesis examination to complete their education. There are factors that influence the stress of facing thesis exams in students. This study aims to determine whether there is a relationship between religiosity and stress in students who face thesis exams. The measurement uses 2 scales, namely the Religiosity Scale and the Stress Scale in Facing Examinations. The subjects in this study were 159 final year students from various faculties in regional universities of Java, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan and Ambon. Independent sample T test results that there are differences in stress between male and female students. The results of the correlation analysis show that there is a significant negative relationship between religiosity with stress and religiosity has a role of 1.7% on stress while others are influenced by other factors.

**Keywords :** *Stress, religiosity, students.*

**Abstrak.** Stres merupakan kondisi dimana terjadi ketidakseimbangan antara tuntutan yang ada di lingkungan individu dengan kemampuan dari individu tersebut. Stres dapat terjadi pada mahasiswa tingkat akhir yang akan menempuh ujian skripsi guna menuntaskan pendidikannya. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi stres menghadapi ujian skripsi pada mahasiswa. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara religiusitas dengan stres pada mahasiswa yang menghadapi ujian skripsi. Pengukuran menggunakan 2 skala yaitu Skala Religiusitas dan Skala Stres Menghadapi Ujian. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 159 mahasiswa tingkat akhir dari berbagai macam fakultas yang ada di universitas daerah Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, dan Ambon. Analisis uji beda menunjukkan terdapat perbedaan stres antara mahasiswa perempuan dan laki-laki. Hasil Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara religiusitas dengan stres dan religiusitas memiliki peran sebesar 1,7% terhadap stres sedangkan lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci :** *Stres, religiusitas, mahasiswa.*